DATA TUTURAN GURU DAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI

NO	KELAS	DATA	KONTEKS	JENIS	MAKNA
1.	VIII A	(1) Guru : “Panas yaa.”	Tuturan ini terjadi di kelas 8A ketika jam 10 pagi dengan keadaan yang silau karna mendapatkan banyak cahaya matahari yang masuk kedalam kelas . Penutur adalah seorang guru yang menyatakan apa yang ia rasakan.	Menyatakan	Pada tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif menyatakan dapat dilihat dari tuturan “Panas ya” disitu penutur mengungkapkan keadaan yang dirasakan . Hanya sebatas menyatakan tanpa berharap mitra tutur (siswa) untuk merespon.
		(2) Guru:“Nanti dikumpulkan bersama PR nya ya nak.” Siswa : “Ya bu.”	Tuturan ini terjadi dikelas 8A pada pagi hari ketika ditengah jam pelajaran Bahasa Indonesia . Tuturan terjadi ketika suasana kelas hening karena siswa sedang	Memberitahukan	Data tuturan (2) termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan karena dapat dilihat dari kalimat “Nanti dikumpulkan Bersama PR nya ya nak.” Penutur memberikan informasi kepada mitra tutur nya sesuai dalam indikasi tindak tutur asertif memberitahukan .

			mengerjakan latihan yang diberikan guru		
		(3) Siswa: “Bu ini yang dikerjakan bagian A atau B?” Guru : “Yang A saja dulu .” Siswa : “Oke bu.” (8A)	Tuturan ini terjadi dikelas 8A dengan suasana kelas yang cukup tenang . Penutur bertanya mengenai Latihan bagian mana yang akan dikerjakan dan guru memberikan informasi bahwa yang dikerjakan Latihan bagian A saja .	Memberitahukan	Data tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan karena ketika siswa bertanya , guru memberikan informasi kepada siswa dan informasi itu berguna bagi seluruh siswa yang berada didalam kelas tersebut.
		(4) Guru : “Rizky tidak ada yang benar tugasnya, itulah kalo ibu jelasin diperhatikan mangkanya.”	Tuturan terjadi dikelas 8A pada pagi hari jam pelajaran ketiga . Guru memasuki kelas dan meminta siswa mengumpulkan tugas	Mengeluh	Pada tuturan (4) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh karena dapat dilihat pada kalimat “Rizky tidak ada yang benar tugasnya, itulah kalo ibu jelasin diperhatikan mangkanya.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan kekecewaan

			minggu lalu dan guru mengoreksi tugas siswa.		nya atas hasil tugas Rizky yang salah . Didalam kalimat itu penutur juga mengungkapkan kekesalannya kepada risky yang tidak memperhatikan ketika dijelaskan materi sehingga membuat tugas yang ia kerjakan salah karena tidak memahami. Penutur adalah guru mitra tutur adalah Rizky.
		(5) Guru : “Kalo dak ngumpul ibu suruh buat 10 video.”	Tuturan terjadi dikelas 8A dengan suasana kelas di pagi hari. Sebelum memulai jam pelajaran guru bertanya kepada siswa mengenai tugas minggu lalu . Ada dua orang siswa yang tidak mengumpulkan tugas tersebut.	Menuntut	Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif menuntut karena pada kalimat “kalo dak ngumpul ibu suruh buat 10 video.” Penutur meminta dan berusaha keras agar terpenuhi kemauannya yaitu siswa membuat tugas . Video yang dimaksud adalah 10 video mengenai siswa yang menjelaskan beberapa materi . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah 2 siswa yang tidak membuat tugas.

		<p>(6) Guru : “Jadi hari ini kita membahas dua poin mengenai teks ulasan yaitu pengertian dan struktur”</p> <p>Siswa : “Baik bu.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8A dengan suasana kelas yang tertib karena guru baru memasuki kelas dan membuka pertemuan pada hari itu . Tuturan terjadi ketika guru akan memaparkan teori-teori untuk hari ini.</p>	<p>Menjelaskan</p>	<p>Pada tuturan (6) termasuk dalam tindak tutur asertif menjelaskan karena pada percakapan dialog penutur menerangkan secara terang apa yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini dan terdapat indikasi menyajikan definisi pada dialog tersebut . Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.</p>
2.	VIII B	<p>(1) Guru : “wah pintar-pintar kelas ini , tepuk tangan buat kalian yang sudah mengerjakan.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8B dengan suasana pagi hari ketika jam pelajaran ketiga . Guru baru memasuki kelas dan menanyakan tugas yang telah dikerjakan , lalu guru mencoba menanyakan tugas yang bagian B sudah dikerjakan atau belum .Namun siswa menjawab sudah , Guru tidak</p>	<p>Membanggakan</p>	<p>Pada tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif membanggakan karena dapat dilihat pada kalimat “wah pintar-pintar kelas ini, tepuk tangan buat kalian yang sudah mengerjakan.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan perasaan bangga nya kepada siswa atas hal yang telah dilakukannya . Maksud dari tuturan ini adalah memberikan pujian agar siswa merasa dihargai atas pekerjaannya dan membuat ia semakin rajin dalam</p>

			menyangka siswa mengerjakan hingga bagian B padahal yang ia tugaskan hanya bagian A saja dulu.		belajar . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah siswa
		(2) Guru : “Yang lain kenapa tidak semangat.”	Tuturan diatas terjadi dikelas 8B dengan kondisi kelas yang kondusif diam dan tenang. Guru mencoba berinteraksi kepada siswa dengan cara menanyakan beberapa hal , namun siswa hanya diam dan sangat pasif pada hari itu.	Mengeluh	Pada tuturan (2) termasuk kedalam tindak tutur asertif mengeluh karena dapat dilihat pada kalimat “Yang lain kenapa tidak semangat.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan keluhan nya atas sikap siswa yang sangat pasif dan hanya diam ketika ditanya , hanya satu siswa saja yang dari tadi menjawab pertanyaan guru . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah siswa.
		(3) Guru : “Coba dicatat dulu dibuku catatannya, teks ulasan adalah teks	Konteks : Tindak tutur terjadi dikelas 8B dengan suasana kelas yang kondusi.	Menjelaskan	Dalam tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif menjelaskan karena pada dialog “Coba dicatat dulu dibuku catatannya, teks ulasan adalah teks

		yang berisi penilaian dan tanggapan.”	Tuturan tersebut terjadi ketika guru mulai menerangkan materi yang akan disampaikan dan memerintahkan siswa agar mencatat		yang berisi penilaian dan tanggapan.” Penutur bertindak tutur menerangkan tentang materi teks ulasan dan terdapat juga indikasi menyajikan definisi . Maksud dari tuturan tersebut menjelaskan mengenai teks ulasan agar siswa dapat memahami materi tersebut. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
3.	VIII C	(1) Guru: “Bagus ya bunganya.” Siswa : “Iya bu itu hasil prakarya waktu tu.”	Tuturan ini terjadi di kelas 8C dengan keadaan kelas yang sedang tenang karena siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Guru melihat vas yang berisikan bunga hasil kerajinan tangan siswa dan menyatakan bahwa hasil kerajinan tersebut bagus . Siswa mengkonfirmasi	Menyatakan	Pada tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif menyatakan karena pada tuturan tersebut guru hanya mengungkapkan apa yang di lihat bagus dan menyatakan pujian tanpa berharap respon dari mitra tutur . namun siswa merespon dan menjelaskan singkat.

			bahwa itu adalah hasil dari pelajaran prakarya		
		(2) Guru : “Kita melanjutkan tentang teks ulasan.” Siswa : “Baik bu.”	Tuturan ini terjadi dikelas 8C dengan suasana kelas yang cukup kondusif dipagi hari . Tuturan ini diucapkan oleh guru sebagai penutur ketika akan memulai pelajaran dan menjelaskan tentang teks ulasan lebih lanjut.	Memberitahukan	Dalam tuturan (2) ini termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan . dapat dilihat pada kalimat tuturan “Kita melanjutkan tentang teks ulasan.” Penutur memberitahukan bahwa untuk materi yang akan disampaikan mengenai lanjutan dari teks ulasan. Dalam tuturan tersebut guru sebagai penutur yang memberikan informasi kepada mitra tuturnya yaitu siswa .
		(3) Guru : “Nah jadi yang belum tau dicatat dulu , dibedakan ya buku catatan nya tapi Latihan dan PR digabung saja biar gak ada alasan PR	Tindak tutur ini dilakukan dikelas 8C dengan suasana kelas pagi hari ketika pembelajaran akan dimulai . Tuturan terjadi ketika guru akan menyampaikan materi . Penutur adalah	Menyarankan	Dalam tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif menyarankan karena dapat dilihat pada kalimat “nah jadi yang belum dicatat dulu, dibedakan ya buku catatan nya tapi latihan dan PR digabung.” Melalui

		tinggal.” Siswa : “Iya bu.”	guru dan mitra tutur adalah siswa.		tuturan ini penutur memberi saran kepada mitra tutur dengan maksud agar ketika diberi PR tidak ada lagi alasan ketinggalan buku PR , karena buku PR dan Latihan digabung sehingga bisa meminimalisir keterlupaan siswa .
		(4) Guru “Alhamdulillah ya kelas ini sudah ada perubahan.”	Pada tuturan diatas terjadi dikelas 8C ketika guru baru memasuki kelas dan menanyakan perihal tugas minggu lalu .Suasana kelas sangat kondusif , semua siswa memperhatikan guru.	Membanggakan	Dalam tuturan (4) termasuk tindak tutur asertif membanggakan . Guru sebagai penutur mengungkapkan rasa bangga nya terhadap siswa kelas 8C yang mengalami perubahan dari semester lalu . Karena pada semester dua ini semua siswa mengumpulkan tugas mereka. Ungkapan rasa bangga diberikan kepada mitra tutur (siswa 8C) dengan maksud menghargai sekecil apapun perubahan baik siswa.

		<p>(5) Guru : “Kalo yang juara kelas ini tidak buat tugas ibu buat tidak juara ya.” Siswa : “Iya bu kami buat tugas terus kok.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8C dengan kondisi kelas yang cukup kondusif. Sebelum memulai pelajaran guru membuka pertemuan dengan bertanya-tanya kepada siswa mengenai tugas minggu lalu dan bertanya siapa yang mendapatkan ranking 10 besar . Kelas cukup aktif dengan menjawab pertanyaan yang diberikan.</p>	<p>Menuntut</p>	<p>Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif menuntut . “Kalo yang juara kelas ini tidak buat tugas ibu buat tidak juara ya” melalui tuturan ini penutur mengungkapkan terpenuhinya kemauan penutur dengan cara siswa selalu membuat tugas . Maksud dari tuturan tersebut agar siswa yang berada di 10 besar tidak selalu merasa puas dan selalu membuat tugas agar prestasi nya tidak turun.</p>
		<p>(6) Siswa : “Kami ado buk foto tangan Rizky kek gitu.” Guru : “Dak boleh gitu Rizky.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8C dengan suasana kelas yang aktif , siswa saling berpendapat dan menjawab pertanyaan guru . Namun salah satu siswa melaporkan teman nya</p>	<p>Melaporkan</p>	<p>Pada tuturan (6) termasuk tindak tutur asertif melaporkan karena pada dialog diatas “Kami ado buk foto tangan Rizky kek gitu.” Seorang siswa melaporkan dan memberitahukan suatu hal kepada guru tentang foto tangan . Foto yang dimaksud dalam dialog ini adalah foto tangan yang menunjukkan</p>

			kepada guru , temannya itu bernama Rizky.		jari tengah . Jari tengah di istilah kan <i>fuck</i> yang memiliki arti sangat tidak baik dan tidak selayaknya dilakukan oleh seorang siswa SMP. Penutur adalah siswa mitra tutur adalah guru.
4.	VIII D	(1) Guru : “Cuma 4 orang yang bawa PR dikelas ini.”	Tuturan terjadi dikelas 8D dengan suasana kelas yang hening ketika jam pembelajaran bahasa Indonesia akan dimulai seluruh siswa tertunduk takut karena tidak membuat PR, Tuturan ini ditujukan kepada seluruh mitra tutur .	Memberitahukan	Data tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan , ditandai dengan terdapat jumlah dalam informasi yang disampaikan untuk diketahui seluruh mitra tutur yang berada didalam kelas. Melalui tuturan ini penutur memberitahukan bahwa yang hanya mengumpulkan tugas hanya 4 orang dari 16 orang yang hadir.
		(2) Guru : “oh.. nisa yang ranking 1 emang pintar nisa ni, pertahankan ya ranking nya nanti	Tuturan terjadi dikelas 8D dengan suasana kelas menjelang siang hari . kondisi kelas sedikit agak berisik dikarena siswa	Membanggakan	Pada tuturan (2) termasuk dalam tindak tutur asertif membanggakan karena dapat dilihat pada kalimat “oh.. nisa ranking 1 , emang pintar nisa ni” Melalui tuturan ini penutur

		<p>disalip abi .”</p> <p>Siswa (nisa) : “Baik bu.”</p>	<p>aktif menjawab pertanyaan dari guru . Tuturan diatas terjadi ketika guru baru memasuki kelas dan menanyakan ranking 10 besar kepada siswa sebelum membuka materi pelajaran.</p>		<p>mengungkapkan rasa bangganya terhadap siswa karena telah mendapatkan ranking 1 dikelas .Pujian ini diberikan dengan maksud agar siswa semakin bersemangat dan bisa mempertahankan rankingnya.</p>
		<p>(3) Guru : “Anggi nih dak pernah buat tugas.”</p> <p>Siswa (Anggi) : “Ketinggalan bu kali ini bukunyo.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8D dengan suasana kelas yang cukup tenang, semua siswa mencatat tulisan dipapan tulis . Tuturan tersebut ditujukan kepada salah satu siswa yaitu Anggi.</p>	<p>Mengeluh</p>	<p>Pada tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh karena pada tuturan “Anggi nih dak pernah buat tugas.” Penutur mengungkapkan rasa kecewa nya terhadap mitra tutur (Anggi) yang tidak pernah membuat tugas yang diberi.</p>
		<p>(4) Guru : “ 8 menit lagi ya nak dikumpul selesai dak selesai kumpul”</p> <p>Siswa : “Ya bu.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8D dengan suasana kelas yang tenang karena siswa sedang mengerjakan Latihan. Penutur</p>	<p>Menuntut</p>	<p>Pada tuturan (4) termasuk dalam tindak tutur asertif menuntut karena pada tuturan “8 menit lagi ya nak dikumpul selesai dak selesai dikumpul.” Penutur mengungkapkan</p>

			<p>mengingatkan waktu yang tersisa sebelum jam pelajaran berganti dan ada beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas terlebih dahulu</p>		<p>kemauanya untuk seluruh siswa selesai mengerjakan Latihan tepat ketika jam pelajaran berakhir dengan maksud agar Latihan tersebut tidak menjadi tugas karena siswa sudah diberi PR sebelumnya. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.</p>
		<p>(5) Guru : “Akbar pindah di sini bar.” Siswa (Akbar) : “Kenapa bu?” Guru : “Pindah be sini.”</p>	<p>Tuturan terjadi di kelas 8D dengan suasana kelas yang cukup tenang tetapi ada beberapa siswa yang terdengar sedang mengobrol . Salah satu siswa dipisahkan tempat duduknya oleh guru agar mereka tidak mengganggu teman disekitar yang sedang serius mengerjakan tugas.</p>	<p>Menunjukkan</p>	<p>Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif menunjukkan karena pada dialog “Akbar pindah sini bar.” Terdapat indikasi penggunaan kata tunjuk . Tuturan tersebut bermakna jika akbar dipindahkan tempat duduk dari teman sebangkunya ia tidak akan berisik dan mengganggu teman disekitar yang sedang belajar serius . Tuturan tersebut bermaksud baik untuk siswa agar focus dalam belajar. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa (Akbar).</p>

5.	VIII E	(1) Guru : “Sekarang langsung kumpul dak ado lagi PR-PR .”	Tuturan terjadi dikelas 8E dengan kondisi kelas yang kondusif namun siswa tetap aktif menjawab pertanyaan yang diberikan penutur. Penutur memberikan Latihan untuk siswa yang harus diselesaikan pada jam pembelajaran itu juga.	Menuntut	Pada tuturan (1) termasuk tindak tutur asertif menuntut . “Sekarang langsung kumpul dak ado lagi PR-PR.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan keinginannya bahwa dalam pembelajaran hari ini Latihan yang diberikan harus selesai sehingga tidak dijadikan PR . Hal ini dimaksudkan juga agar siswa cepat menyelesaikan dan tidak berlama-lama mengerjakannya. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
		(2) Siswa (Silvy) : “Kalo depan mato Roni kami bawa HP dilaporinnyo buk ke guru , pengadu Roni bu.”	Tindak tutur terjadi dikelas 8E dengan suasana kelas dipagi hari. Guru membuka pelajaran dengan bertanya kabar kepada siswa dan menjelaskan beberapa materi . Siswa diberi tugas dan mereka mengerjakan dengan	Melaporkan	Pada tuturan (2) termasuk dalam tindak tutur asertif melaporkan karena pada dialog “kalo depan mato Roni kami bawa HP dilaporinnyo buk ke guru, pengadu Roni bu.” Penutur melaporkan yang pernah terjadi kepada guru bahwa Roni suka mengadu . Tetapi Silvy juga memiliki kesalahan karena membawa HP

			<p>tenang , namun ada suara berisik dari meja belakang lalu guru menegur dan mencurigai siswa tersebut membawa HP, salah satu siswa melaporkan sesuatu yang pernah terjadi sebelumnya</p>		<p>kesekolah .Penutur adalah Siswa bernama Silvy dan mitra tutur adalah Guru .</p>
		<p>(3) Siswa : “Jordi dak masuk buk.” Guru : “Apa keterangan nya?” Siswa : “Vaksin katonyo.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8E dengan suasana kelas dipagi hari sebelum membuka pelajaran guru bertanya tentang kabar siswa dan mulai membuka buku absen akan tetapi salah satu siswa langsung melaporkan jika ada teman nya yang tidak hadir dikarenakan sedang vaksin.</p>	<p>Melaporkan</p>	<p>Pada tuturan (3) termasuk tindak tutur asertif melaporkan karena pada dialog “Jordi dak masuk buk.” Penutur melaporkan salah satu teman nya yang tidak masuk dengan keterangan sedang mengikuti vaksin . Penutur melaporkan hal tersebut tanpa ditanya oleh mitra tutur , Jadi pada dialog tersebut termasuk melaporkan . Penutur adalah siswa mitra tutur adalah Guru.</p>

6.	VIII F	<p>(1) Guru : “Waktu tinggal 15 menit lagi ya.”</p> <p>Siswa : “Beh.. cepat nian.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8F dengan suasana kelas yang hening karena siswa sedang mengerjakan latihan yang diberikan guru. Penutur memberitahukan bahwa waktu mengerjakan Latihan tersisa 15 menit lagi dan dijawab spontan oleh salah satu mitra tutur (siswa) yang mulai tergesa menyelesaikan latihan.</p>	Memberitahukan	<p>Pada data tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif memeberitahukan karena dapat dilihat pada kalimat “waktu tinggal 15 menit lagi ya” Penutur memberikan informasi mengenai waktu yang tersisa dengan harapan seluruh siswa segera menyelesaikan Latihan dan mengumpulkannya. Tuturan tersebut direspon dengan spontan oleh siswa yang sedang mengerjakan Latihan dan segera bergegas menyelesaikan .</p>
		<p>(2) Guru : “Film-film yang udah pernah kalian tonton terus dibuat ulasannya.”</p> <p>Siswa : “Film barat boleh dak buk?”</p> <p>Guru : “Ulas film</p>	<p>Tuturan terjadi dipagi hari dengan jam pelajaran ketiga . Penutur sedang menjelaskan mengenai materi teks ulasan .</p> <p>Suasana kelas cukup kondusif , siswa-siswa duduk dan memperhatikan</p>	Menyarankan	<p>Pada tuturan (2) termasuk dalam tindak tutur asertif menyarankan , dapat dilihat pada kalimat “Film-film yang udah pernah kalian tonton.” Dan “ulas film Indonesia bae kalo biso.” Didalam dialog penutur menyarankan untuk mengulas film yang sudah pernah siswa tonton. Kemudian salah</p>

		Indonesia bae kalo biso.”	guru . Terdapat juga interaksi antar guru dan siswa ketika guru menyampaikan materi . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah siswa.		satu mitra tutur merespon dengan menanyakan lebih rinci dan dijawab oleh penutur dengan menambahkan saran lagi. Maksud penutur memberikan saran tersebut agar siswa lebih mudah dalam mengulas dan lebih paham .
		(3) Guru : “Jangan ngangguk-ngangguk be tapi belum selesai .”	Tuturan terjadi dikelas 8F dengan suasana kelas pagi hari . Kelas sangat kondusif karena siswa sedang mengerjakan Latihan yang diberikan guru . Namun ada beberapa siswa yang berisik mengobrol dan ditegur oleh guru.	Mengeluh	Pada tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh karena dapat dilihat pada kalimat “Jangan ngangguk-ngangguk be tapi belum selesai.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan keluhan nya terhadap siswa yang tidak serius mengerjakan tugas yang diberi .
		(4) Guru : “Yang jelas ngomong nya	Tuturan terjadi dikelas 8F dengan suasana pagi hari jam pelajaran ketiga. Guru	Menuntut	Pada tuturan (4) termasuk dalam tindak tutur asertif menuntut karena pada tuturan tersebut penutur

		jangan kaya kumur-kumur.” (8F)	membuka pertemuan dengan bertanya-tanya kepada siswa . Lanjut guru menjelaskan materi dan ada siswa yang bertanya sembari sedikit tertawa ketika bertanya.		mengungkapkan keinginannya agar siswa tersebut bertanya dengan suara yang jelas dan serius . Tuturan ini terjadi ketika penutur sedang memaparkan materi dan dipotong oleh pertanyaan siswa . Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
		(5) Guru : “ Kalo kalian dak buat tugas lebih parah dari ini hukumannyo.”	Tuturan terjadi dikelas 8F dengan suasana kelas dipagi hari ketika jam pelajaran Bahasa Indonesia baru akan dimulai. Ketika memasuki kelas guru bertanya mengenai tugas minggu lalu dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan.	Menuntut	Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif menuntut karena pada tuturan tersebut berisi keinginan dari penutur agar siswa tersebut tidak melalaikan kewajibannya yaitu membuat tugas . Tuturan ini terjadi ketika hukuman sudah dilalukan . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah 3 siswa yang tidak membuat tugas .

		(6) Guru : “Coba yang belakang sana buka buku nya .”	Tuturan terjadi dikelas 8F dengan suasana kelas ketika guru sedang menjelaskan materi namun siswa yang duduk di bangku paling belakang tidak memperhatikan dan tidak membuka buku pelajaran Bahasa Indonesia.	Menunjukkan	Pada tuturan (6) termasuk dalam tindak tutur asertif menunjukkan karena pada dialog tersebut terdapat indikasi penggunaan kata tunjuk . Tuturan tersebut memiliki makna sebagai teguran untuk siswa yang duduk dibelakang dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan , teguran ini pun dimaksudkan agar siswa lebih fokus dalam belajar sehingga ilmu yang diberikan guru bisa bermanfaat.
7.	VIII G	(1) Guru: “Untuk hari ini sampai disini dulu” Siswa : “Ya bu.”	Tuturan ini terjadi dikelas 8G pada siang hari Ketika jam pelajaran Bahasa Indonesia yang telah selesai . Penutur menyatakan tuturan tersebut sambil mem-bereskan mejany dan	Menyatakan	Dalam tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif menyatakan karena dapat dilihat pada konteks tuturan , guru hanya menyatakan dan bergegas untuk keluar kelas tanpa berharap mitra tutur merespon tuturannya. Tuturan ini menandakan waktu

			segera bersiap keluar kelas dan mendapatkan respon beberapa dari mitra tutur didalam kelas tersebut.		pelajaran sudah habis dan pelajaran dihari itu dicukupkan sebatas itu saja
		(2) Guru : “Yang tidak ada lks buka buku paket saja.” Siswa : “Iya bu.”	Tuturan terjadi dikelas 8G dengan suasana kelas siang hari . Kondisi kelas sangat tenang dan sunyi . Siswa hanya duduk memperhatikan guru menjelaskan	Menyarankan	Pada tuturan (2) termasuk kedalam tindak tutur asertif menyarankan karena pada kalimat “Yang tidak ada lks buka buku paket saja.” Guru menyarankan agar siswa bisa melihat materi juga melalui buku paket , sehingga setiap siswa dapat memahami mengenai materi teks ulasan walaupun ada yang membaca melalui lks dan buku paket . Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah siswa.
		(3) Guru : “Berarti sudah pintar semua ya kelas ini , tepuk tangan dulu.”	Tuturan terjadi dikelas 8G dengan suasana pagi hari . Kondisi kelas sangat kondusif , siswa duduk	Membanggakan	Pada tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif membanggakan , dapat dilihat pada kalimat “Berarti sudah pintar semua ya kelas ini , tepuk

			<p>diam memperhatikan guru. Dalam konteks pujian tersebut guru menanyakan apakah disemester kemarin ada siswa yang remedial , namun siswa 8G tidak ada yang remedial .</p>		<p>tangan dulu.” Melalui tuturan ini penutur mengungkapkan rasa bangganya kepada mitra tutur melalui pujian tersebut .</p>
		<p>(4) Guru : “uh... dak berani ngomong.”</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8G pada pagi hari sebelum . Tuturan terjadi ketika guru memberi pertanyaan pembuka sebelum memulai pelajaran , semua siswa hanya diam dan pasif ketika itu.</p>	<p>Mengeluh</p>	<p>Pada tuturan (4) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh karena pada kalimat “uh..dak berani ngomong.” Penutur mengungkapkan keluhan terhadap mitra tutur yang sangat pasif ketika ditanya . Maksud dari tuturan tersebut adalah agar siswa berani menjawab pertanyaan yang diberika guru dan aktif dalam pembelajaran . Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.</p>
		<p>(5) Guru : “Indonesia kurang</p>	<p>Tuturan terjadi dikelas 8G dengan suasana kelas</p>	<p>Mengeluh</p>	<p>Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh karena</p>

		minat baca , gak ada yang mau baca buku kalian ini.”	dipagi hari. Tuturan ditujukan kepada semua mitra tutur yang berada didalam kelas . Keadaan kelas sangat pasif .		pada tuturan tersebut penutur mengungkapkan keluhannya terhadap siswa dimasa sekarang yang kurang minat baca . Penutur megungkapkan keluhan dan kekesalan nya. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
		(6) Guru : “Nanti kita ke perpustakaan dan kalian baca bukunya tulis identitasnya dan buat ulasannya.” Siswa : “Siapa bu.”	Tuturan terjadi dikelas 8G dengan suasana kelas pagi hari sebelum para siswa pindah belajar di perpustakaan. Guru menerangkan dan menjelaskan hal apa saja yang akan siswa lakukan di perpustakaan.	Menjelaskan	Pada tuturan (6) termasuk dalam tindak tutur asertif menjelaskan karena pada dialog “nanti kita ke perpustakaan dan kalian baca bukunya tulis identitasnya dan buat ulasannya”. Guru menjelaskan hal yang akan dilakukan siswa selama dipergustakaan dengan maksud agar siswa selama dipergustakaan tidak bingung dan tau apa yang akan dilakukan . Terdapat indikasi rincian pada tuturan tersebut . Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
8.	VIII H	(1) Guru: “Kemarin sudah dijelaskan”	Tuturan ini terjadi dikelas 8H dengan kelas baru	Menyatakan	Pada tuturan (1) termasuk dalam tindak tutur asertif menyatakan karena

			<p>memulai pembelajaran . Guru membuka buku cetak Bahasa Indonesia dan menyatakan bahwa sudah menjelaskan dihalaman tersebut dan melanjutkan kehalaman lain tanpa berharap respon dari mitra tutur (siswa).</p>		<p>dapat dilihat dalam konteks tuturan penutur hanya menyatakan saja guna mempertegas bahwa pembelajaran ini sudah dibahas minggu lalu tanpa berharap respon dari mitra tutur serta langsung berlalu dengan materi yang dibahas selanjutnya</p>
		(2) Siswa: “Oh ya absen”	<p>Tuturan ini terjadi dikelas 8H dengan tempat bukan didalam kelas melainkan di perpustakaan . Disini siswa duduk melingkar dimeja bundar dan salah satu siswa menyatakan hal tersebut</p>	Menyatakan	<p>Pada tuturan (2) termasuk dalam tindak tutur asertif menyatakan karna dalam tuturan tersebut siswa hanya mengungkapkan apa yang ia pikirkan guna mengingatkan dirinya sendiri</p>
		(3) Guru : “Nanti dimana diambil disitu dikembalikan lagi bukunya.”	<p>Tuturan terjadi dikelas 8H dengan suasana pagi hari di perpustakaan. Siswa memilih buku yang akan ia</p>	Memberitahukan	<p>Pada tuturan (3) termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan karena pada data tuturan “nanti dimana diambil disitu dikembalikan</p>

		Siswa : “Oke bu.”	ulas dalam materi teks ulasan dengan tenang tidak berisik . Penutur mengingatkan kepada siswa mengenai peraturan perpustakaan dengan cara memberitahukan informasi tersebut dengan kalimat “Nanti dimana diambil disitu dikembalikan lagi bukunya”.		lagi bukunya” penutur memberitahukan sebuah informasi kepada siswa yang berarti sesudah mengambil buku dan mengulas buku tersebut dikembalikan lagi ditempat semula dimana buku itu diambil dengan maksud agar buku dipergustakaan itu tetap tertata rapi dan tidak berantakan.
		(4) Siswa 1 : “Tebal nian buku yang kau ambil.” Siswa 2 : “Biarlah makin tebal buku makin banyak ilmu yang aku dapat.” Guru : “Iya betul , karena dak ada ruginya kalian	Tuturan terjadi dipagi hari dipergustakaan dengan suasana yang cukup kondusif , Sebagian siswa masih ada yang mencari buku untuk di ulas dan sebagian sudah mulai mengerjakan . Tuturan terjadi diatas meja bundar ketika siswa1 menegur	Memberitahukan	Pada tuturan (4) termasuk dalam tindak tutur asertif memberitahukan karena dapat dilihat dari tuturan siswa1 ia memberikan informasi kepada teman disebelahnya (siswa2) bahwa membaca buku yang tebal berarti makin banyak ilmu pula yang didapat dan tuturan tersebut langsung dibenarkan oleh guru bahwa tidak salah dengan memilih buku yang

		membaca , malahan ada pengetahuan baru yang didapat , kosa kata baru juga.”	teman sebelah nya (siswa 2) dan direspon spontan oleh guru yang sedang mengawasi dari belakang siswa.		halaman nya tebal karena semakin banyak pula pengetahuan baru yang didapat.
		(5) Guru : “lain kali kalo tong sampah ni udah penuh dibuang ya ke tong sampah yang besar didepan tu, kalian ada piket kan?” Siswa : “iya ada bu, itu nah bu daftar yang piket hari ni.”	Tuturan terjadi dikelas 8H ketika jam pelajaran bahasa Indonesia baru dimulai. Guru berjalan dari depan pintu kelas memasuki ruangan kelas dan melihat tong sampah yang penuh didalam pojok kelas dengan suasana kelas yang masih belum kondusif karena ada beberapa siswa yang masih jalan-jalan dikelas.	Menyarankan	Pada tuturan (5) termasuk dalam tindak tutur asertif menyarankan karena pada kalimat “lain kali kalo tong sampah ni dah penuh dibuang ya ke tong sampah yang besar didepan tu.” Terdapat saran dalam menyampaikan tuturan . Maksud penutur memberikan saran tersebut agar kelas itu terlihat bersih dan rapih serta terhindar dari bau guna mempernyaman kegiatan pembelajaran nantinya.
		(6) Siswa : “Ibu kami dah selesai.” Guru : “Wih...Cepat	Tuturan diatas terjadi dikelas 8H dengan suasana perpustakaan dipagi hari.	Membanggakan	Pada tuturan (6) termasuk dalam tindak tutur asertif membanggakan karena melalui tuturan yang

		, pintar dio ni rajin jugo.”	Sebagian siswa ada yang sedang mengerjakan tugas mengulas buku , Sebagian masih ada yang mencari buku . Namun salah satu siswa sudah selesai mengerjakan dan menghampiri guru yang sedang mengobrol dengan penjaga perpustakaan.		diungkapkan penutur , penutur merasa bangga atas salah satu siswa yang terlebih dahulu menyelesaikan pekerjaannya. Penutur adalah guru dan mitra tutur adalah siswa dan penjaga perpustakaan.
		(7) Guru : “Nilai ulangan harian kalian kemarin sudah bagus , ibu harap tetap selalu dipertahankan ya.” Siswa : “Siap bu.”	Tuturan terjadi dikelas 8H dengan suasana kelas pagi hari sebelum siswa pindah belajar diperpustakaan. Guru baru memasuki kelas dan menanyakan beberapa hal sebagai pembuka pertemuan dihari itu.	Membanggakan	Pada tuturan (7) termasuk dalam tindak tutur asertif membanggakan karena melalui kalimat “Nilai ulangan harian kalian kemarin sudah bagus , ibu harap tetap selalu dipertahankan ya.” Merupakan ungkapan rasa bangga penutur kepada mitra tutur dan memberikan pujian tersebut adalah salah satu bentuk menghargai usaha siswa itu . Penutur dalam tuturan ini

					adalah guru dan mitra tutur adalah siswa.
		(8) Guru : “Ya allah dari tadi ibu jelaskan dak ado yang buka buku jugo.”	Tuturan terjadi dikelas 8H ketika pagi hari . Guru menyampaikan sedikit materi sebelum siswa belajar dipergustakaan. Namun ketika menyampaikan materi siswa hanya diam dan belum membuka buku pelajaran.	Mengeluh	Pada tuturan (8) termasuk tindak tutur asertif mengeluh karena pada kalimat “Ya allah dari tadi ibu jelaskan dak ado yang buka buku jugo.” Penutur mengungkapkan keluhan dan rasa kesalnya kepada siswa karna kurang merespon dan tidak inisiatif dalam pembelajaran .
		(9) Siswa : “Bu basing ambil buku dio bu , berantakan nah.”	Tuturan terjadi dikelas 8H dengan suasana pagi hari di perpustakaan .Para siswa diajak belajar di perpustakaan dengan memilih novel yang mereka suka lalu di Ulas seperti yang sudah pernah	Melaporkan	Pada tuturan (9) termasuk dalam tindak tutur asertif melaporkan. Penutur dalam dialog tersebut melaporkan Tindakan temannya kepada guru dengan maksud memberitahukan bahwa yang dilakukan teman nya tidak benar . Siswa tersebut mengambil buku dan

			guru jelaskan. Beberapa siswa mengambil buku yang tidak sesuai dengan yang diperintahkan dan membuat rak buku itu tidak teratur sesuai dengan pengelompokannya.		meletakkan nya tidak sesuai dengan klasifikasi nama buku yang sudah tertulis di rak . Penutur adalah siswa mitra tutur adalah guru .
		(10) Guru : “Jadi kamu lihat di halaman 154, di sana ada pengertian ulasan buku.” Siswa : “Baik bu.”	Tuturan terjadi dikelas 8H dengan kondisi kelas yang sangat tenang dan cenderung pasif , siswa memperhatikan guru menyampaikan materi .Kegiatan belajar berlangsung sebelum para siswa pindah belajar dipergustakaan .	Menunjukkan	Pada tuturan (10) termasuk dalam tindak tutur asertif menunjukkan karena pada dialog “Jadi kamu lihat di halaman 154, di sana ada pengertian ulasan buku.” Terdapat indikasi penggunaan kata tunjuk dan para siswa diharapkan segera membuka halaman tersebut dan membaca pengertian yang ada disana. Penutur adalah guru mitra tutur adalah siswa.
		(11) Siswa 1 : “Ini banyak nah novel.” Siswa 2 : “Oh iyo.”	Tuturan terjadi di kelas 8H dengan suasana di perpustakaan . Para siswa	Menunjukkan	Pada tuturan (11) termasuk dalam tindak tutur asertif menunjukkan karena pada dialog tersebut siswa 1

			<p>diajak guru belajar di perpustakaan agar siswa lebih paham mengenai mengulas buku . Tutaran terjadi ketika siswa sedang memilih buku yang akan diulas .</p>		<p>menunjukkan buku yang bisa mereka ulas . Makna dari tuturan ini adalah agar siswa tidak salah dalam memilih buku yang akan mereka ulas. Penutur dalam tuturan ini adalah siswa 1 dan mitra tutur adalah siswa 2.</p>
--	--	--	--	--	---